



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

DUNIA KUTUK PEMBAKARAN AL-QUR'AN DI SWEDIA

Ziyad Falahi

Analis Legislatif Ahli Pertama
ziyad.falahi@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Aksi protes Turki dan tolak Swedia bergabung dengan aliansi Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) memanas. Pasalnya demonstrasi yang terjadi di Stockholm minggu lalu diwarnai aksi pembakaran salinan Al-Qur'an. Pada demonstrasi hari Sabtu (21/01/2023), seorang politisi anti-imigran bernama Rasmus Paludan, yang juga Kepala Partai Politik sayap kanan Denmark, Stram Kurs, membakar salinan Al-Qur'an di dekat Kedutaan Besar Turki di Stockholm, Swedia. Dalam izin yang diperolehnya dari polisi, dikatakan bahwa protes yang dilakukan oleh Paludan terhadap Islam adalah upaya untuk mengkritik NATO, Turki, dan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan terkait mempengaruhi kebebasan berekspresi di Swedia. Turki marah dengan izin yang diperoleh Rasmus Paludan yang karena tindakan anti-Islamnya telah memicu kerusuhan. Paludan, yang juga berkewarganegaraan Swedia, juga pernah menggelar sejumlah demonstrasi di masa lalu di mana dia membakar salinan kitab suci Muslim tersebut. Aksi tersebut langsung meningkatkan ketegangan Swedia dengan Turki, dan membuat geram beberapa negara lainnya.

Tercatat, banyak negara Muslim mengecam aksi yang dilakukan oleh figur sayap kanan bernama Rasmus Paludan itu. Arab Saudi mengutuk otoritas Swedia karena mengizinkan Paludan membakar Al-Qur'an. Dalam pernyataan, Kementerian Luar Negeri Saudi menegaskan posisi tegas kerajaan yang menyerukan pentingnya menyebarkan nilai-nilai dialog, toleransi dan koeksistensi, serta menolak kebencian dan ekstremisme. Mesir, melalui kementerian luar negerinya, memperingatkan tindakan tercela ini memprovokasi perasaan umat Muslim di seluruh dunia. Qatar juga mengecam dengan keras izin Swedia untuk membakar Al-Qur'an di luar Kedutaan Besar Turki di Stockholm. Iran menyebut pembakaran Al-Qur'an sebagai upaya untuk mengobarkan kebencian dan kekerasan terhadap umat Islam. Maroko mengatakan terkejut dengan izin Swedia untuk membakar kitab suci umat Islam. Sementara itu, Pakistan menyebut insiden itu sebagai tindakan Islamofobia yang tidak masuk akal dan provokatif yang melukai kepekaan agama lebih dari 1,5 miliar Muslim di seluruh dunia.

Uni Emirat Arab (UEA) ikut mengutuk insiden tersebut dan menegaskan kembali penolakannya terhadap semua praktik yang bertujuan untuk mengacaukan keamanan dan stabilitas yang bertentangan dengan nilai dan prinsip kemanusiaan dan moral. UEA juga memperbarui seruannya untuk meninggalkan ujaran kebencian dan kekerasan dan menggarisbawahi perlunya menghormati simbol-simbol agama dan menghindari menghasut kebencian dengan menghina agama. Diamnya negara Eropa dan barat merupakan keanehan. Pernyataan tersebut disampaikan dalam sesi mingguan Dewan Syura yang diadakan di Balai Tamim bin Hamad di markas besar Dewan, di bawah kepresidenan Ketua Hassan bin Abdullah al-Ghanim. Dewan menegaskan langkah keterlaluan seperti itu bertentangan dengan undang-undang dan piagam penghormatan terhadap kesucian agama negara. Termasuk juga di dalamnya melawan prinsip-prinsip hak asasi manusia yang menggarisbawahi kebebasan beragama serta melindungi kesucian dan ritual.

Indonesia juga telah menyatakan kecaman keras dan menilai aksi tersebut sebagai tindakan yang telah menodai toleransi umat beragama. Juru bicara Kementerian Luar Negeri (Kemenlu)

2023

Minggu ke-4 Januari (19 s.d. 25 Januari 2023)

Isu Sepekan

Bidang Polhukam, Komisi I

RI, Teuku Faizasyah, Senin (23/01/2023) mengatakan kepada wartawan soal rencana Kemenlu RI memanggil Duta Besar (Dubes) Swedia di Indonesia untuk dimintai penjelasan atas kejadian pembakaran salinan Al-Qur'an oleh Rasmus Paludan. Ketua Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR RI, Fadli Zon, mengecam aksi pembakaran salinan Al-Qur'an yang bukan pertama kali terjadi di Swedia. Fadli Zon mengatakan dia sempat menemui Wakil Ketua Parlemen Swedia Ms Lotta Johnsson Fornavre pada medio 2022 tidak lama setelah aksi pembakaran Al-Qur'an saat itu. Fadli Zon menekankan provokasi Islamofobia harus dihentikan karena menunjukkan intoleransi yang nyata.

Ihwal kebebasan bereksresi terkait dengan hak asasi manusia, berbagai putusan pengadilan HAM Eropa tegas membedakan antara kebebasan bereksresi dan menghina ajaran agama orang lain. Misalnya, putusan tahun 2018 Pengadilan HAM Eropa di Strasbourg menyatakan bahwa penghinaan terhadap Nabi Muhammad SAW bukanlah kebebasan bereksresi. Tindakan Rasmus jelas-jelas menghina Nabi Muhammad SAW dan ajaran agama Islam, dan hal itu jauh dari makna kebebasan bereksresi yang dibenarkan oleh akal sehat maupun Dewan HAM Eropa.

Atensi DPR

Wakil Ketua Komisi I DPR Abdul Kharis Almasyhari mengutuk keras pemimpin partai sayap kanan Denmark Stram Kurs, Rasmus Paludan, yang melakukan pembakaran Al-Quran di Stockholm, Swedia. Atas tindakan brutal itu, Abdul Kharis mendesak Menlu Retno Marsudi untuk melayangkan nota protes ke Pemerintah Swedia. Selain itu, Wakil Ketua Komisi I ini juga mendesak Menlu RI untuk segera memanggil Dubes Swedia di Jakarta atas tindakan tersebut. Menurutnya, segala tindakan kebencian terhadap keyakinan, rasialisme, dan Islamofobia yang muncul di barat dengan sikap Swedia yang membiarkan bahkan polisinya menjaga aksi terkutuk itu jelas tidak dapat diterima. Seharusnya, tindakan tersebut tidak diizinkan, dikarenakan hal itu jelas penghinaan terhadap nilai-nilai sakral yang tidak dapat dibela dengan dasar hak demokrasi. Melalui fungsi pengawasan, Komisi I perlu mengingatkan Pemerintah, khususnya Kemenlu, untuk terus melakukan diplomasi melawan Islamofobia khususnya di negara-negara barat. Pada saat yang bersamaan, melalui diplomasi parlemen, DPR RI juga perlu menyuarakan penentangan Islamofobia di forum-forum antarparlemen.

Sumber

cnbcindonesia.com, 23 Januari 2023;
dpr.go.id, 23 Januari 2023;
Jakarta Post, 25 Januari 2023;
Kompas, 23 Januari 2023;
Tribunnwes.com, 24 Januari 2023.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
EKKUINBANG Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>

EDITOR

LAYOUTER



@puslitbkd_official

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2023

EKKUINBANG
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Rafika Sari
Eka Budiyanti
Dewi Wuryandani

Anih S. Suryani
Teddy Prasetyawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikah P.S.
Fieka Nurul A.